

INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan untuk membahas proses pembuatan konten episode pertama dari program FAUNA (Feature Ravacana) berjudul '*Peran Komunitas dalam Ekosistem Perfilman Jogja*' yang diproduksi oleh Ravacana Films. Penelitian ini berdasarkan rasa ingin tahu penulis akan cara Ravacana Films berproses dalam memproduksi karya audio-visual, khususnya pada pembuatan program FAUNA. Metode pengambilan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi pustaka. Ketika melakukan magang di Ravacana Films, penulis terlibat secara langsung dalam proses pembuatan FAUNA dari awal. Penulis melakukan pengamatan serta berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan FAUNA tersebut. Penulis juga memperoleh data dalam bentuk foto, serta dokumen dan berkas dari Ravacana Films untuk mendukung proses penelitian. Sedangkan pada studi pustaka, penulis melakukan penelusuran dan mengulas beberapa jenis seperti buku, jurnal, dan internet untuk landasan teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini. Data-data yang sudah didapatkan, dikelompokkan berupa file yang didapatkan dari Ravacana Films berupa file video hasil akhir dari episode pertama FAUNA, proposal pengantar FAUNA, file audio editing FAUNA, serta catatan hasil observasi selama mengerjakan program FAUNA dan dideskripsikan dengan bahasa Inggris dengan dukungan berupa foto dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ravacana Films dalam memproduksi karya audio-visualnya mempertimbangkan banyak aspek dari menentukan target audiens, pemilihan media, hingga proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada program FAUNA, Ravacana Films lebih terfokus pada spesifik target audiens. Hal ini disebabkan oleh tujuan dari FAUNA itu sendiri, yaitu mengedukasi serta memberikan ruang untuk berdiskusi kepada publik tentang isu seputar perfilman yang akan dijawab oleh para pelakunya. Dalam konteks kehumasan, FAUNA merupakan salah satu cara Ravacana Films berkomunikasi kepada publik dengan memberikan edukasi tentang isu seputar perfilman yang ditujukan ke spesifik audiens.

Kata kunci: proses, konten, FAUNA.

ABSTRACT

This final project aims to discuss the process of making the first episode content of the FAUNA (Feature Ravacana) program entitled '*Peran Komunitas dalam Ekosistem Perfilman Jogja*' produced by Ravacana Films. This research based on the writer's curiosity about the way Ravacana Films produces audio-visual works, especially in process of making the FAUNA program. The data collected through field study and library study. When conducting the field study during an internship in Ravacana Films, the writer was involved in the process of making FAUNA from the beginning. He observe also participate in the process of making FAUNA. The writer also got data from Ravacana Films in the form of photos and other documents to support this research. Meanwhile, in literature study the writer collected the data by researching and reviewing several types of literatures like book, journal and internet to find the theories that related to audio-visual making process to support this research. All the collected data classified into the file that taken from Ravacana Films in the form of the final video of the first episode of FAUNA, and presented in English with a text description, also supported with a photo and chart. The results show that Ravacana Films considers a lot of aspect when producing audio-visual work including the target audiences, media platform, until the pre-production, production, and post-production stages. In FAUNA program, Ravacana Films decided to focus on specific target audiences based on the objectives of the FAUNA itself to educate the audience by providing a discussion space to talk about issues related to film and answered with the filmmaker. In context of public relation, FAUNA is one of Ravacana Films' ways to communicate to the public by giving them film education that addressed to the specific audiences.

Keywords: process, content, FAUNA